

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AKADEMIK UNTUK MELANJUTKAN
KULIAH DI PERGURUAN TINGGI DITINJAU BERDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA SISWA SMA 14 DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RODJA FATURRAHMAN

NIM: 180901093



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2024

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AKADEMIK UNTUK MELANJUTKAN KULIAH DI
PERGURUAN TINGGI DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
SISWA SMA 14 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

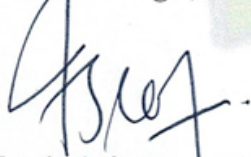
Oleh

RODJA FATURRAHMAN

NIM. 180901093


Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001**

Pembimbing II,



**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049**

PENGESAHAN SKRIPSI

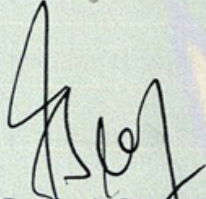
**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AKADEMIK UNTUK MELANJUTKAN
KULIAH DI PERGURUAN TINGGI DITINJAU BERDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA SISWA SMA 14 DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Tugas Akhir/Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

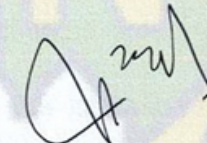
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 15 November 2024
13 Rabiul Akhir 1446 H

Ketua,



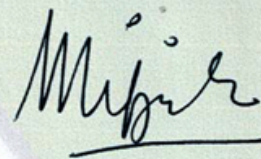
Ismlati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP : 197201012007102001

Sekretaris



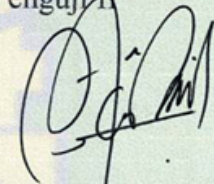
Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP : 198805252023212049

Penguji I




Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP: 197601102006042002

Penguji II



Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., psikolog
NIP : 198206192023212027

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Muslim Zainuddin, M.Si
NIP : 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rodja Faturrahman

NIM : 180901093

Jenjang : Strata Satu (S-1)

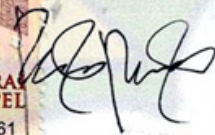
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 24 September 2024

Yang Menyatakan,




Rodja Faturrahman
NIM. 180901093

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 di Banda Aceh”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak, terimakasih yang paling besar saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa selalu mendoakan saya dimana pun dan kapanpun mereka berada. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Zainuddin, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa dan selaku pembimbing pertama dalam

penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

3. Ibu Misnawati S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasrudin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh S.Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh serta pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
6. Ibu Ismiati, M.Si., Ph.D selaku pembimbing I dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M. Si pembimbing II dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku Penguji I, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi

9. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Penguji II, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, dan seluruh teman-teman Psikologi dan di luar psikologi
12. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 24 September 2024

Penulis,

Rodja Faturrahman
NIM: 180901093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Efikasi Diri Akademik.....	13
1. Pengertian Efikasi Diri Akademik.....	13
2. Aspek-aspek Efikasi Diri Akademik	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik	16
B. Jenis Kelamin	18
1. Pengertian Jenis Kelamin	18
2. Perbedaan Antara Jenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan	18
C. Perbedaan Antara Efikasi Diri Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin	23
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28

1. Efikasi Diri Akademik.....	28
2. Jenis Kelamin.....	28
D. Subjek Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Alat Ukur Penelitian.....	30
2. Uji Validitas.....	32
3. Uji Daya Beda Aitem.....	34
4. Uji Reliabilitas.....	34
F. Analisis Data.....	36
1. Proses Pengolahan Data.....	36
2. Uji Prasyarat.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	39
1. Admininstrasi Penelitian.....	39
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	39
3. Pelaksanaan Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Demografi Penelitian.....	40
2. Data Kategorisasi Penelitian.....	42
C. Pengujian Hipotesis.....	48
1. Hasil Uji Prasyarat.....	48
2. Uji Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
1. Kepada Siswa.....	53
2. Kepada Lembaga Sekolah SMA 14.....	54
3. Kepada Peneliti Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi Siswa SMA 14 Banda Aceh.....	27
3.2 Jumlah Sampel Siswa SMA 14 Banda Aceh	28
3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Efficacy</i>	29
3.4 Skor aitem yang bersifat <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>	30
3.5 Koefisien CVR Skala <i>Self efficacy</i>	31
3.6 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem <i>Self Efficacy</i>	33
3.7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Self Efficacy</i>	34
4.1 Demografi Sampel Penelitian	38
4.2 Demografi Sampel Penelitian	39
4.3 Demografi Sampel Penelitian	39
4.4 Demografi Sampel Penelitian	39
4.5 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Efficacy</i>	40
4.6 Hasil Kategori <i>Self Efficacy</i>	41
4.7 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Efficacy</i> Laki-Laki.....	42
4.8 Hasil Kategori <i>Self Efficacy</i> Laki-Laki	43
4.9 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Efficacy</i> Perempuan.....	44
4.10 Hasil Kategori <i>Self Efficacy</i> Perempuan.....	45
4.11 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	46
4.12 Hasil Uji Homogenitas Varian <i>Self Efficacy</i>	47
4.13 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	47
4.14 Hasil Data Mean dan Standar Deviasi	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran I: SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran II: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi
- Lampiran III: Surat telah selesai penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran IV: Kuesioner Penelitian
- Lampiran V: Tabulasi Data
- Lampiran VI: Hasil Analisis Data *Try Outy*
- Lampiran VII: Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran VIII: Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran XI: Daftar Riwayat Hidup



**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AKADEMIK UNTUK MELANJUTKAN KULIAH
DI PERGURUAN TINGGI DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
SISWA SMA 14 DI BANDA ACEH**

ABSTRAK

Akhir-akhir ini minat untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi semakin menurun diantara siswa merasa enggan untuk melanjutkan Pendidikan, siswa merasa akan lebih menguntungkan untuk segera mendapatkan pekerjaan, perkuliahan membutuhkan fokus dan atensi siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas hingga selesai, hal ini pula yang membuat siswa kurang tertarik untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* sebanyak 143 murid. Berdasarkan analisis uji nilai *Independent Samples t-test* yaitu 8,544 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara *self efficacy* pada siswa laki-laki dan *self efficacy* pada siswa perempuan. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang siswa perempuan memiliki *self efficacy* yang tinggi. Sedangkan siswa laki-laki berjumlah 9 orang. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa perempuan di SMA 14 lebih tinggi.

Kata Kunci: *Self Efficacy, Murid, Perguruan Tinggi*



***DIFFERENCES BETWEEN ACADEMIC SELF-EFFICACY TO CONTINUE
STUDYING AT UNIVERSITY BASED ON GENDER IN HIGH SCHOOL 14
STUDENTS IN BANDA ACEH***

ABSTRACT

Recently, interest in continuing their education at university has decreased among students who feel reluctant to continue their education, students feel that it would be more profitable to immediately get a job, lectures require students' focus and attention to study and complete assignments until they are completed, this This also makes students less interested in continuing their education to tertiary institutions. This research aims to determine differences in academic self-efficacy to continue studying at univrsty based on gender among SMA 14 students in Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with a comparative method. Sampling was carried out using the Cluster Sampling technique for 143 students. Based on test analysis, the Independent Samples t-test value is 8.544 with a significance (p) value of 0.004 ($p < 0.05$), which means that there is a very significant difference between self-efficacy for male students and self-efficacy for female students. The categorization results show there are 14 female students have high self-efficacy. Meanwhile, there are only 9 male students have high self efficacy. This shows that the self-efficacy of female students at SMA 14 is higher.

Keywords: *Self Efficacy, Student, University*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah berfungsi sebagai lembaga pembelajaran formal. Melalui sekolah, siswa dapat mempelajari berbagai mata pelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan perubahan diri seseorang diri. Perubahan adalah pembelajaran proses-proses yang bentuknya bisa bermacam-macam, seperti perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan. Hasil yang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan. (Sudjana, 2004).

Kegiatan belajar siswa bertujuan untuk tercapainya hasil belajar secara efektif. Hamalik (2007) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu (Hamalik, 2007). Pembelajaran juga memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kesiapan mental dan fisik untuk nantinya

menuju ke jenjang perguruan tinggi, akan tetapi belakangan ini banyak siswa yang tidak



melanjutkan pembelajaran hingga jenjang yang lebih tinggi seperti perkuliahan, siswa lebih memilih untuk bekerja setelah lulus SMA dibandingkan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Deputi Menteri bidang koordinasi peningkatan kualitas Pendidikan dan moderasi beragama, Prof. R Agus Sartono mengatakan bahwa dari 3,7 juta siswa lulusan SMA hanya 1,8 juta yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Hal ini berarti bahwa hanya 1,9 juta siswa lulusan SMA yang melanjutkan kuliah. Kondisi ini dianggap mengkhawatirkan, siswa yang belum bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi akhirnya masuk ke lapangan kerja tanpa bekal yang maksimal (Prastiwi & Ihsan, 2021).

Riset yang dilakukan Haruka evolusi digital utama menyebutkan bahwa hanya 79% lulusan SMA/SMK/MA tertarik melanjutkan kuliah sedangkan 66% mengaku tidak ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, hanya 8,15% masyarakat usia 15 tahun yang berhasil menyelesaikan pembelajaran hingga perguruan tinggi, alasan siswa tidak ingin melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi dikarenakan oleh tidak mampu dalam hal biaya dan tidak memiliki minat serta kurang percaya dengan kemampuan akademik yang dimiliki sehingga siswa lebih memilih untuk bekerja dibandingkan berkuliah (Larasati, 2018).

Salah satu riset juga menemukan bahwa jumlah laki-laki yang melanjutkan perkuliahan dan berkuliah lebih sedikit dari jumlah perempuan, yaitu laki laki dengan jumlah 40% sedangkan perempuan berjumlah 60%, jumlah laki-laki yang sedikit melanjutkan kuliah menurut Prof. Nizam karena

beberapa faktor, misalnya banyak laki-laki yang memilih untuk bekerja daripada melanjutkan kuliah (Adit, 2020).

Data diatas juga menjelaskan bahwa siswa memiliki minat yang sedikit terhadap perkuliahan hal ini dikarenakan kurangnya kepercayaan diri atau keyakinan pada diri siswa bahwa mampu menyelesaikan perkuliahannya dengan baik, siswa merasa akan lebih menguntungkan untuk segera mendapatkan pekerjaan, perkuliahan membutuhkan fokus dan atensi siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas hingga selesai, hal ini pula yang membuat siswa kurang tertarik untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Maka dari itu siswa perlu mengembangkan efikasi diri akademik.

Efikasi diri akademik sendiri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas akademik yang diberikan (Zajacova, M. Lynch, & J. Espenshade, 2005). Efikasi diri akademik merupakan keyakinan atas kesadaran diri bahwa Pendidikan merupakan hal yang penting, dibutuhkan hasil dan pencapaian dalam kegiatan belajar, seseorang yang memiliki efikasi diri akademik tinggi mampu bertindak untuk menyelesaikan tugas akademiknya. Efikasi diri akademik sangat penting bagi siswa karena dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi, karena kesadaran yang dimiliki atas keyakinan yang ada membuat seseorang terdorong untuk terus belajar dan mengembangkan diri ketahap selanjutnya (Hidayati, 2015).

Faktor lainnya yang mempengaruhi keyakinan diri untuk melanjutkan perkuliahan adalah jenis kelamin, jenis kelamin atau gender merupakan salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi akademik, perempuan memiliki efikasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki, dalam penelitian juga menjelaskan bahwa perempuan memiliki tingkat literasi lebih tinggi dibandingkan laki-laki (Indah, 2021). Tidak hanya itu pula perempuan memiliki persentase menyelesaikan kuliah lebih tinggi dari laki-laki, yaitu perempuan sebanyak 10,06% sedangkan laki-laki 9,28% (Dihni, 2021). Hal ini menunjukkan keyakinan dalam akademik perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan 3 siswa laki-laki SMA 14 Banda Aceh bernama MR, MU, AH dan 3 siswa perempuan SMA 14 bernama ZR, FI dan MN pada 17 Februari 2024, Berikut kutipan wawancara yang dilakukan pada 6 responden diatas :

“saya engga ada niatan untuk lanjut kuliah kak, soalnya saya enggak yakin saya lulus ujiannya, saya juga malas kak untuk lanjut-lanjut kuliah, harus belajar lagi, enggak sanggup saya belajar lagi, disekolah aja saya malas ikut belajar dikelas, nilai saya juga enggak bagus bagus kali juga kak, jadi mending saya langsung kerja aja gitu”(Wawancara dengan MR siswa laki-laki di Kota Banda Aceh pada 17 Februari 2024).

“saya lebih suka kerja habis lulus SMA kak dibandingkan lanjut kuliah, karena kayak rugi aja kak saya kuliah soalnya saya orangnya malas, terus saya juga takutnya enggak akan bisa gitu dapat nilai yang memuaskan, takut kasihan juga mamak sama bapak capek-capek bayar kuliahkan, mending saya kerja kak bisa bantu mamak sama bapak dirumah, kalau belajar saya enggak mampu, bodoh sikit saya kak”(Wawancara dengan MU siswa laki-laki pada 17 Februari 2024)

“enggak kak, saya kayaknya engga mau lanjut kuliah, kek mana mau lanjut kak, disekolah aja saya malas apalagi nanti pas kuliah, engga kak, mending saya kerja aja kak, kalau kuliah kan kita harus yakin gitu kak belajarnya, ini saya boro-boro belajar nilai aja dikelas pas pasan kak, jadi saya gak yakin bisa kuliah dengan serius nanti kak”(Wawancara dengan AH siswa laki-laki pada 17 Februari 2024).

“saya ada rencana buat lanjut kak, mau ambil jurusan ekonomi, pengen aja gitu kak lanjut kuliah biar bisa sarjana, kalau disekolah nilai saya sih tidak paling tinggi kali juga sih kak, tapi saya yakin sama kemampuan saya, soalnya saya juga nilainya tidak rendah juga disekolah” (Wawancara dengan ZR siswa perempuan di Kota Banda Aceh pada 17 Februari 2024)

“iya kak, saya setelah lulus mau lanjut kuliah lagi kak, kuliah jurusan yang saya suka, kalau yakin sama nilai akademik, saya sih yakin kak karena nilai akademik saya bagus, nilai-nilai saya bisa mendukung gitu kak untuk saya lanjut, insyaallah lah kan nanti saya bisa lanjut kuliah dan belajar dengan baik gitu kak” (Wawancara dengan FI siswa perempuan di Kota Banda Aceh pada 17 Februari 2024)

“lanjut kak kalau saya, saya mau lanjut kuliah juga kak, kalau jurusannya sih memang tahu saya kak, tapi kalau dibilang mau lanjut kuliah, saya pengen lanjut kuliah kak, saya yakin kak kalau saya mampu nanti apa belajar dengan serius pas kuliah nanti, iya kak, saya juga yakin sama nilai-nilai saya disekolah, karena saya berusaha supaya nilai saya bagus kak, karena kan orangtua saya juga pengen saya kuliah kak, jadi saya pasti lanjut kuliah” (Wawancara dengan MN siswa perempuan di Kota Banda Aceh pada 17 Februari 2024)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 3 siswa SMA 14 Banda Aceh menunjukkan bahwa ketiganya tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan perkuliahan karena merasa bahwa diri tidak yakin dapat serius dalam melakukan pembelajaran selama berkuliah, siswa juga mengaku malas untuk mengikuti pembelajaran dan tidak memiliki kemampuan akademik yang baik untuk dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran selama berkuliah, siswa mengatakan bahwa nilai akademik yang dimiliki tidak memungkinkan mereka untuk dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan, sebaliknya 3 siswa perempuan SMA 14 Banda Aceh mengaku akan melanjutkan Pendidikan dijenjang perkuliahan untuk melanjutkan pembelajaran sesuai minat dan jurusan yang diinginkan, kemudian siswa juga merasa yakin dengan kemampuan akademiknya, siswa perempuan juga merasa bahwa nilai

akademik mereka cukup baik dan memuaskan untuk dapat melanjutkan ke jenjang perkuliahan, siswa perempuan juga mengaku mampu untuk belajar dengan baik dan serius ketika berkuliah.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa, beberapa murid laki-laki di SMA 14 cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran, ketika guru menanyakan pertanyaan terkait pembelajaran, kebanyakan murid yang menjawab atau mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan adalah perempuan, dalam pembagian kelompok dikelaspun, murid laki-laki tidak terlihat tertarik dan kurang berkonsentrasi saat pembelajaran. Kemudian ketika ditanyakan rencana melanjutkan perkuliahan oleh wali kelas ataupun guru bimbingan konseling, hanya sebagian kecil dari murid laki-laki yang ingin melanjutkan perkuliahan. Kemudian tidak hanya itu saja, ketika murid laki-laki diminta untuk maju kedepan kelas, beberapa murid laki-laki menolak dan meminta agar menunjuk orang lain untuk maju. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa murid laki-laki merasa malu untuk tampil didepan kelas.

Sejalan dengan beberapa penelitian diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dalimunthe, (2022). Hasil dari penelitian ini menunjukkan data empirik dari laki-laki berjumlah 66,77 dan data empirik untuk perempuan berjumlah 74,65 hal ini menunjukkan bahwa laki-laki memiliki efikasi diri lebih rendah dibandingkan perempuan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suryono, (2018) yang menyelidiki tentang tingkat *self efficacy* berdasarkan jenis kelamin dan kelas pada peserta didik

peminatan ilmu-ilmu sosial SMA Negeri 5 Jember. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryono, (2018) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *self efficacy* antara laki-laki dan perempuan. Peserta didik perempuan memiliki *self efficacy* dengan skor atau kategori yang lebih tinggi dari *self efficacy* peserta didik laki-laki.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik, perbedaan hasil penelitian di atas membuat peneliti tertarik untuk melihat “perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 di Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam rangka mengembangkan konsep-konsep, teori-teori terkait dengan efikasi diri akademik. Terutama dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya dapat memberi masukan kepada pihak SMA 14 dalam pengembangan dan peningkatan prestasi serta minat siswa agar dapat memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, serta meningkatkan efikasi diri akademik siswa agar siswa menjadi lebih berkembang dan meningkat secara lebih unggul dalam bidang akademik.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dihadirkan sebagai bukti agar tidak terjadi plagiarisme antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa karakteristik yang relatif sama maupun dari segi topik penelitian, namun dengan perbedaan kriteria pemilihan sampel, jumlah sampel, lokasi pengambilan data dan beberapa variabel yang tidak berhubungan satu sama lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryono, (2018) yang meneliti tentang tingkat *self efficacy* berdasarkan jenis kelamin dan kelas pada peserta didik

peminatan ilmu-ilmu sosial SMA negeri 5 Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparasi. Penelitian ini meneliti variabel independen yaitu tingkat *self efficacy* berdasarkan dua variabel dependen yaitu jenis kelamin dan kelas pada peserta didik kelas peminatan ilmu-ilmu sosial SMA Negeri 5 Jember. Sampel melibatkan 103 peserta didik kelas X, kelas XI, dan kelas XII peminatan IPS di SMA Negeri 5 Jember. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada jumlah variabel dependen penelitian, dimana penelitian yang dilakukan hanya variabel dependen yaitu jenis kelamin, kemudian perbedaan lainnya terletak pada teknik sampel penelitian yang digunakan, dimana penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggiani, (2022) melakukan penelitian tentang perbedaan *self efficacy* akademik siswa ditinjau dari jenis kelamin di SMK Negeri 9 Padang. Variabel yang diteliti didalam penelitian ini yaitu *self efficacy* akademik berdasarkan jenis *goal orientation*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini sebanyak 570 siswa dengan sampel 235 siswa yang merupakan siswa pada jurusan perhotelan kelas X, XI dan XII SMK N 9 Padang. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan penarikan sampel dengan teknik *proportionate Cluster Sampling*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel

dependen penelitian, dimana penelitian yang dilakukan variabel dependen yaitu jenis kelamin.

Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dan Dariyo, (2023) dengan meneliti tentang gambaran *academic self efficacy* pada siswa SDN X Tamansari, Lelea, Indramayu, Jawa Barat. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *academic self efficacy*, penelitian ini ingin melihat gambaran *academic self efficacy* pada siswa SDN X Taman sari, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini merupakan 148 orang siswa atau siswi SDN X TamanSari Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat dan menggunakan *simple random sampling*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif komparasi, kemudian perbedaan lain juga terletak pada sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Sampel didalam penelitian ini adalah siswa SMA 14 Banda Aceh dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dalimunthe, (2022) meneliti tentang perbedaan efikasi diri guru ditinjau dari jenis kelamin pada SMA X Medan. variabel yang diteliti didalam penelitian ini adalah variabel efikasi diri berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dan dilakukan di SMA N X Medan, populasi penelitiannya adalah seluruh guru pengajar, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada responden penelitian yang diteliti dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Responden yang diteliti didalam penelitian ini adalah siswa SMA 14 Banda Aceh dengan teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aprillianti dan Dewi, (2022) yang meneliti tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar pada siswa di SMA X. penelitian ini meneliti variabel independen *self-efficacy* dengan variabel dependen prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subjek yang diteliti didalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA X Surabaya dan penggunaan metode pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel jenuh.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian yang digunakan serta teknik pengambilan sampel yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuantitatif komparasi dengan Teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efikasi Diri Akademik

1. Pengertian Efikasi Diri Akademik

Sagone dan Caroli (2014) mendefinisikan efikasi diri akademik sebagai suatu keyakinan individu bahwa mereka dapat berhasil melakukan tugas akademik yang diberikan. Sedangkan Bandura, (1993) mendefinisikan efikasi diri sebagai kemampuan individu dalam menciptakan atau mendesain *level* kemampuan mereka sehingga akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka.

Zajacova, M. Lynch, dan J. Espenshade, (2005) mendefinisikan efikasi diri akademik mengacu pada kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas akademik seperti mempersiapkan ujian dan menulis makalah. Efikasi diri akademik juga mengacu pada keyakinan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik sehingga mencapai tingkat tertentu dari tujuan akademiknya. Efikasi diri akademik juga merupakan keyakinan siswa dalam hal kemampuan untuk menunjukkan perilaku yang sesuai agar dapat mencapai hasil tertentu (Chang & Chien, 2015).

Berdasarkan definisi efikasi diri akademik yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka peneliti mengambil referensi teori yang dikemukakan oleh Sagone dan Caroli (2014) karena komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang efikasi diri akademik

2. Aspek-aspek Efikasi Diri Akademik

Menurut Sagone dan Caroli (2014) ada 4 aspek efikasi diri akademik yaitu:

- a. *Self-engagement* (managemen diri) mengacu pada kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada diri atau kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang dialami.
- b. *Self oriented-decision making* (pengambilan keputusan berorientasi pada diri) mengacu pada kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan diri sendiri sebagai sumber bantuan dan kemampuan menemukan solusi tanpa bantuan orang lain.
- c. *Other oriented problem solving* (pemecahan masalah berorientasi pada orang lain), mengacu pada kemampaun menyelesaikan permasalahan genting dengan bantuan dari orang lain.
- d. *Interpersonal climate* (iklim hubungan interpersonal), mengacu pada kemampuan untuk menciptakan iklim prososial dan kolaboratif dalam hubungan interpersonal.

Sedangkan menurut Bandura (1997) menyatakan bahwa ada 3 dimensi efikasi diri yaitu:

- a. Tingkat (*level*). Dimensi *level* berhubungan dengan Keyakinan diri yang dirasakan dari individu yang berbeda mungkin terbatas pada tuntutan tugas sederhana, meluas ke tuntutan yang cukup sulit, atau mencakup tuntutan kinerja yang paling membebani.
- b. Keluasan (*generality*) dimensi ini menjelaskan bahwa seseorang mungkin menilai diri mereka mampu di berbagai kegiatan atau hanya dalam kegiatan tertentu saja.
- c. Kekuatan (*strength*), individu dengan keyakinan yang lemah mudah menyerah menghadapi pengalaman yang belum pernah dihadapi sebelumnya, sedangkan orang yang memiliki keyakinan yang teguh akan kemampuannya akan bertahan dalam upaya mereka meskipun kesulitan dan rintangan yang tak terhitung banyaknya. Mereka tidak mudah terbebani oleh kesulitan.

Sedangkan menurut Zajacova, M. Lynch, dan J. Espenshade, (2005) terdapat 4 aspek efikasi diri akademik, yaitu:

- a. *Interaction at school* (interaksi disekolah) yaitu kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, memiliki keberanian dikelas untuk bertanya, aktif dalam kegiatan kelompok dan akrab dengan teman maupun orang asing.

- b. *Academic performance out of class* (peforma akademik diluar kelas) yaitu kemampuan individu dalam memanfaatkan kemampuan ataupun *skill* nya diluar kegiatan sekolah
- c. *Academic performance in class* (peforma akademik dikelas) yaitu menunjukkan kemampuannya ketika individu melakukan kegiatan sekolah.
- d. *Managing work, family anda school* (mengatur kerja, keluarga dan sekolah) yaitu kemampuan individu dalam manajemen waktu ketika melakukan tugasnya, ketika berinteraksi dengan keluarga dan sekolah dengan baik.

Berdasarkan aspek-aspek efikasi diri akademik yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka peneliti mengambil referensi teori yang dikemukakan oleh Sagone dan Caroli (2014) karena komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang efikasi diri akademik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik

Hanun dan Casmimi (2017) menyebutkan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik, yaitu:

- a. Sifat dari tugas yang dihadapi individu

Tingkat kesulitan tugas yang diberikan kepada individu mampu mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin sulit tugas yang ditemukan maka semakin rendah individu dalam menilai kemampuannya dan begitupun sebaliknya.

b. *Gender*

Dari segi jenis kelamin, efikasi diri akademik juga memiliki perbedaan, sehingga gender dapat mempengaruhi efikasi akademik pada seseorang, perempuan diketahui memiliki efikasi diri akademik yang baik dari laki-laki dikarenakan kemampuan dalam mengelola efikasi diri akademiknya.

c. *Reward* atau penghargaan yang diterima individu dari orang lain

Memberikan penghargaan juga dapat memberikan pengaruh pada efikasi akademik. Seseorang akan merasa lebih percaya diri akan kemampuannya apabila diberikan penghargaan atau pengakuan dari orang lain.

d. Status atau peran individu dalam lingkungannya

Individu yang memiliki status tinggi atau peran yang penting memiliki tingkat efikasi diri akademik yang tinggi, hal ini dikarenakan individu dengan status tinggi lebih mampu mengontrol diri.

e. Informasi tentang kemampuan diri

Memberikan informasi positif terhadap kemampuan seseorang dapat meningkatkan kemampuan efikasi diri akademik, individu akan merasa termotivasi dan mendapatkan dorongan untuk meningkatkan keyakinan dirinya.

B. Jenis Kelamin

1. Pengertian Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan pembagian 2 jenis kelamin manusia yang dibedakan berdasarkan biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu (Salviana & Soedarwo, 2010). Jenis kelamin juga diartikan sebagai perbedaan secara biologis anatar laki-laki dan perempuan hal ini berkaitan dengan perbedaan alat serta fungsi dari alat reprodusi keduanya (Azisah, Mustari, Himayah, & Masse, 2021). Yonata, (2020) menyebutkan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi fisik biologis atau anatomi yang telah dimiliki keduanya sejak lahir.

Jenis kelamin sendiri juga mengacu kepada perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara biologis, jenis kelamin laki-laki seringkali dikaitkan dengan gender maskulin sedangkan perempuan berhubungan dengan gender feminim (Macaryus, 2010). Sedangkan menurut Sukerti dan Ariani, (2016) jenis kelamin adalah pembagian jenis kelamin yang ditentukan secara biologis yang ada pada jenis kelamin tertentu, bersifat permanen dan cenderung sama dimanapun, jenis kelamin berarti perbedaan laki-laki dan perempuan sebagai makhluk ciptaan tuhan yang kodratnya memiliki fungsi organ dan ciri-ciri berbeda.

2. Perbedaan Antara Jenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan

Terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis. Laki-laki memiliki penis kemudian testis dan laki-laki juga memproduksi sperma, penis sendiri memiliki fungsi sebagai alat reproduksi, sedangkan

perempuan memiliki rahim, indung telur dan payudara (Azisah, Mustari, Himayah, & Masse, 2021). Tidak hanya secara fisik berbeda laki-laki dan perempuan juga memiliki beberapa perbedaan lagi seperti perbedaan pertumbuhan fisik dan perkembangan otak, otak perempuan memiliki kandungan serotonin yang lebih banyak sehingga perempuan lebih tenang dalam bersikap, kemudian juga zat eksitosin yang membuat perempuan mudah terikat dengan orang lain sedangkan otak laki-laki cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik (Masykur & Fatani, 2008).

Leary, (1985) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa terdapat beberapa perbedaan diantara laki-laki dan perempuan, yaitu:

a. Perbedaan fisik

Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan fisik, keduanya memiliki perbedaan penampilan baik secara ukuran, berat, kekuatan, bentuk tubuh, rambut dan lainnya, laki-laki memiliki kerangka tulang yang lebih besar dari perempuan, hal ini membuat laki-laki umumnya terlihat lebih besar, lebih berotot dan memiliki lebih sedikit lemak. Perempuan lebih cepat dewasa dibandingkan laki-laki secara psikologis. Laki-laki juga mudah terkena serangan penyakit daripada perempuan dan laki-laki memiliki sifat agresif lebih tinggi dari perempuan.

b. Perbedaan dalam proses hidup, perkembangan dan pertumbuhan

Perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan dalam menjalani proses hidup, banyak stereotip mengatakan bahwa laki-laki memiliki *skill* kekuatan fisik lebih baik, memiliki keinginan untuk mendominasi, karakter yang revolusioner, ingin perubahan, seringkali lekat dengan perilaku agresif dan kurang dapat menahan amarah, sedangkan perempuan, lebih penurut, memiliki fisik lebih lemah, lebih rendah hati dan kurang menyukai perubahan.

c. Perbedaan dalam kesadaran/kepekaan

Perbedaan ini lebih mengacu pada sifat maskulin dan feminim, sifat maskulin tidak selamanya dirasakan oleh laki-laki begitupula sifat feminim, karena maskulin dan feminim dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terkadang adapula perempuan yang memiliki sifat maskulin yang kuat.

d. Identitas individu

Identitas individu antara perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan, namun tidak mengacu pada status dasar atas tugas yang sudah diperuntukkan untuk perempuan atau laki-laki sejak lahir, tetapi tanggung jawab yang harusnya dimiliki oleh keduanya dalam perkembangan umat manusia.

Kemudian Omrod (2008) juga menjelaskan tentang perbedaan yang ada pada laki-laki dan perempuan diantaranya yaitu:

a. Otak

Otak perempuan lebih kecil dibandingkan dengan otak laki-laki, tapi otak perempuan memiliki lebih banyak lipatan jika dibandingkan dengan otak laki-laki.

b. Performa Fisik

Laki-laki memiliki kekuatan fisik yang berbeda dari perempuan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pengaruh perubahan hormon, dimana otot-otot anak laki-laki mulai terlihat kekar dan anak perempuan mulai bertambah gemuk.

c. Matematika dan Kemampuan Sains

Penelitian yang telah dilakukan tidak menemukan ada perbedaan antar kemampuan matematika maupun sains pada perempuan atau laki-laki, keduanya relatif sama. Perbedaan ditemui pada kemampuan khusus, yaitu laki-laki unggul dalam bidang visuospatial.

d. Kemampuan Verbal

Kemampuan Abahasa atau verbal pada perempuan lebih baik dibandingkan laki-laki. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis perempuan lebih menonjol dibandingkan dengan laki-laki.

e. Kemampuan dalam interaksi

Ketika melakukan interaksi perempuan lebih mengungguli pembicaraan dan lebih suka didengar sedangkan laki-laki lebih bersikap terbuka dan isi pembicaraannya lebih informatif.

f. Pencapaian Akademik

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan mampu berkonsentrasi dalam belajar, menyediakan waktu untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif di dalam kelas.

g. Perilaku Prosocial

Perempuan memiliki rasa simpati dan empati lebih tinggi sehingga perilaku prososialnya lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan juga memiliki sikap keibuan dan lembut sehingga mudah untuk merasa kasihan terhadap orang lain.

h. Agresifitas

Intensitas keinginan untuk melakukan agresifitas lebih sering terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan. Namun meskipun begitu perempuan juga memiliki tendensi agresif, hal yang membedakannya dengan laki-laki adalah laki-laki lebih sering melakukan agresivitas secara fisik sedangkan perempuan lebih sering melakukan agresivitas verbal.

i. Emosi dan Cara Mengaturnya

Laki-laki cenderung kurang mampu menyembunyikan emosi negatif seperti perasaan sedih, tidak menyukai teman dan perasaan benci. Sedangkan perempuan lebih cenderung bisa mengeskpresikan perasaanya dibandingkan laki-laki. Kemudian pada wanita kebutuhan emosional yang utama adalah perhatian, pengertian dan penghargaan, sementara pada laki-laki adalah pengertian, kebebasan dan kepercayaan.

C. Perbedaan Antara Efikasi Diri Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik sehingga mencapai tingkat tertentu dari tujuan akademiknya. Efikasi diri akademik juga merupakan keyakinan siswa dalam hal kemampuan untuk menunjukkan perilaku yang sesuai agar dapat mencapai hasil tertentu (Chang & Chien, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah faktor gender atau jenis kelamin (Bandura, 1997). Faktor jenis kelamin diambil karena diduga adanya perbedaan efikasi diri antara perempuan dan laki-laki. Bandura (1997) mengatakan bahwa perempuan memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, karena perempuan dapat menjadi seorang wanita karir sekaligus ibu rumah tangga dibandingkan dengan laki-laki yang hanya bekerja.

Adanya perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dapat menimbulkan adanya perbedaan kemampuan akademik dari peserta didik.

Perbedaan struktur otak antara laki-laki dan perempuan juga dapat menimbulkan perbedaan pola pikir. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan mampu berkonsentrasi dalam belajar, menyediakan waktu untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif di dalam kelas sehingga efikasi diri akademik yang dimiliki perempuan lebih tinggi dari laki-laki (Omrod, 2008).

Nuryoto (dalam Ifdil, Apriani, Yendi, & Rangka, 2016) juga menyatakan bahwa murid perempuan lebih banyak mendapatkan juara atau penghargaan karena mereka lebih rajin dibandingkan laki-laki, terutama dalam bidang matematika, perempuan juga lebih memperhatikan pembelajaran di kelas. Sifat emosional yang lebih unggul dibandingkan kekuatan fisik membuat perempuan mampu belajar lebih baik, sehingga keinginan untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahanpun juga tinggi di kalangan perempuan, perempuan lebih serius dan yakin dengan kemampuan akademik mereka.

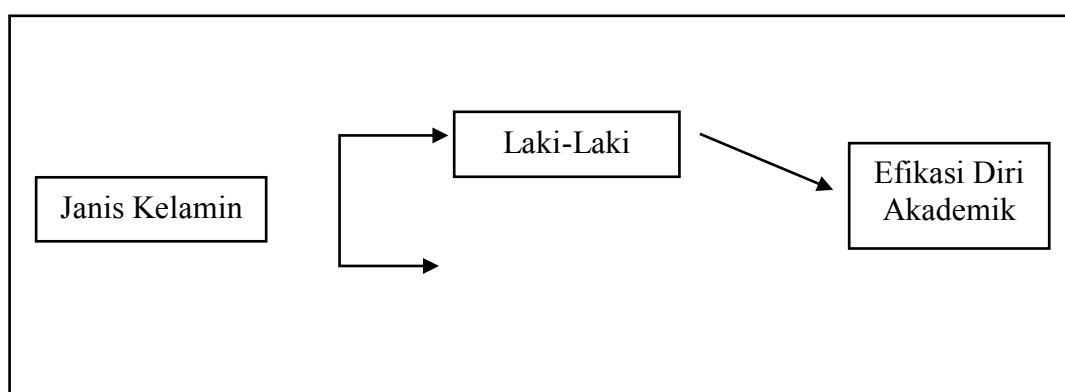
Bandura (dalam Ifdil, Apriani, Yendi, & Rangka, 2016) menjelaskan bahwa seseorang dengan efikasi akademik tinggi adalah individu yang bekerja keras, memiliki kesabaran yang kuat ketika menghadapi masalah, mendorong diri untuk menemukan usaha positif untuk meningkatkan kemampuan diri, serius akan minat terhadap suatu hal tertentu dan larut dalam kesenangan, menjadikan tugas sulit sebagai tantangan dan termotivasi untuk menyelesaikannya, membuat rencana dalam menggapai tujuan sebagai

komitmen kuat, menolak diri untuk malas serta ketika gagal segera bangkit dan memperbaiki diri.

Murid dengan efikasi diri yang rendah akan dengan mudah meragukan kemampuan mereka, ketika mereka mendapatkan tugas yang sulit maka akan menganggap tugas tersebut sebagai ancaman, mereka akan mudah merasa takut dan stres. Maka dari itu seringkali murid dengan efikasi diri akademik rendah tidak ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu penelitian yang dilakukan Kumar dan Lal, (2006) menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara gender dan intelegensi, dimana perempuan memiliki skor lebih tinggi dari laki-laki, hal ini terjadi karena perempuan menghabiskan waktu yang lebih lama dan serius untuk belajar, tetapi hal ini juga tidak membuktikan bahwa laki-laki memiliki keinginan belajar yang rendah maupun efikasi akademik yang rendah. Huang, (2013) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa laki-laki memiliki efikasi diri matematika lebih tinggi dari perempuan dan terkadang keduanya memiliki skor kemampuan akademik yang sama. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 di Banda Aceh.

Dari teori di atas dapat di gambarkan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Perempuan

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 di Banda Aceh.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian komparasi. Penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide (Arikunto, 2018).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Jenis Kelamin
2. Variabel terikat (Y) : Efikasi Diri Akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik adalah keyakinan diri akan kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas akademik yang diberikan. Skala yang digunakan untuk mengukur efikasi diri akademik adalah skala efikasi diri yang dikemukakan oleh Sagone dan Caroli (2014). Aspek-aspek efikasi diri akademik yaitu: *self-management*, *self oriented-decision making*, *other oriented problem solving*, dan *interpersonal climate*.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA 14 Banda Aceh yang berjumlah 231 siswa.

Table 3.1
Jumlah populasi siswa SMA 14 Banda Aceh

No	Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X	X-1	16	20	36
2		X-2	23	12	35
Jumlah			48	32	71
1	XI	XI-1	20	6	26
2		XI-2	11	24	35
3		XI-3	22	10	32
Jumlah			53	40	93
1	XII	XII MIPA	14	19	33
2		XII IPS	18	16	34
Jumlah			32	35	67
Grand Total L/P			133	107	231

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Sesuai dengan namanya, penarikan sampel ini didasarkan pada gugus atau *cluster*. (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 143 orang siswa SMA 14 Banda Aceh.

Table 3.1
Jumlah Sampel siswa SMA 14 Banda Aceh

No	Nama	Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel Perempuan Laki-Laki		
1	Kelas X	71	$71/231 \times 139$	54	34	20
6	Kelas XI	93	$93/231 \times 139$	44	20	24
7	Kelas XII	67	$67/231 \times 139$	45	23	22
Total		231		143	77	66

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala yang digunakan untuk mengukur efikasi diri akademik adalah skala efikasi diri akademik berdasarkan teori Sagone dan Caroli (2014). Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau bahan yang relevan, akurat dan terbukti kebenarannya dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat satu skala yang digunakan, yaitu skala efikasi diri akademik berdasarkan teori dari Sagone dan Caroli (2014). Skala tersebut memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Anwar, 2016)

Tabel 3.3
blueprint Self Efficacy

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	<i>Self-engagement</i> (managemen diri)	1. Kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada diri	7, 24	1, 18	4
2.	<i>Self oriented-decision making</i> (pengambilan keputusan berorientasi pada diri)	1. Kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan diri sendiri sebagai sumber bantuan	8, 23	2, 17	4
		2. Kemampuan menemukan solusi tanpa bantuan orang lain	9, 22	3, 16	4
3.	<i>Other oriented problem solving</i> (pemecahan masalah berorientasi pada orang lain)	1. Kemampaun menyelesaikan permasalahan genting dengan bantuan dari orang lain	10, 21	4, 15	4
4	<i>Interpersonal climate</i> (iklim hubungan interpersonal)	1. Kemampuan untuk menciptakan iklim prososial kemampuan untuk menciptakan iklim prososial	11, 20	5, 14	4
		2. Kolaboratif dalam hubungan interpersonal	12, 19	6, 13	4
Total			12	12	24

Tabel 3.4 Skor aitem yang bersifat favorable dan unfavorable adalah :

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Anwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016), validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa *expert judgment* atau panel yang berkompeten dengan kualifikasi telah lulus strata (S2 atau S3) dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang telah disusun sudah sesuai dengan kontrak psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem

dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoretik skala yang bersangkutan (Anwar, 2016). Adapun rumus statistik CVR yaitu:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Hasil CVR dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Hasil CVR Self Efficacy

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	13	1
2.	1	14	1
3.	1	15	1
4.	1	16	1
5.	1	17	1
6.	1	18	1
7.	1	19	1
8.	1	20	1
9.	1	21	1
10.	1	22	1
11	1	23	1
12	1	24	1

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* dari skala *self efficacy* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 24 item yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *self efficacy* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua item adalah esensial dan dinyatakan valid

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Anwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Anwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Anwar, 2016).

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik

cronbach alpha. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Anwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

s_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

s_x^2 = Varian skor X

Kemudian selanjutnya uji daya beda pada setiap aitem yang diteliti Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$ Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Hasil analisis daya beda aitem skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Self Efficacy

No.	Rix	No.	Rix
1.	0.302	13	0.319
2.	-0.079	14	0.339
3.	0.186	15	-0.145
4.	0.082	16	-0.088
5.	0.360	17	0.318
6.	0.242	18	0.331
7.	0.302	19	0.071
8.	0.374	20	0.248
9.	0.253	21	0.033
10.	-0.145	22	0.267

11	0.385	23	0.271
12	0.232	24	0.324

Berdasarkan tabel di atas, dari 24 aitem diperoleh 15 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan reliabilitas pada skala *self efficacy* diperoleh hasil $\alpha = 0.614$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 1 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala *self efficacy* yang ke-2 diperoleh hasil $\alpha = 0, 724$. Artinya skala dalam penelitian ini sangat reliabel. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala *self efficacy* yang dipaparkan pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Blue Print Akhir Skala Self Efficacy

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Self-engagement</i> (managemen diri)	7, 24	1, 18	4
2.	<i>Self oriented-decision making</i> (pengambilan keputusan berorientasi pada diri)	8, 23	17	3
3.	<i>Other oriented problem solving</i> (pemecahan masalah berorientasi pada orang lain)	9, 22		2
4	<i>Interpersonal climate</i> (iklim hubungan interpersonal)	11, 12	5, 14, 6, 13	6
Total		8	7	13

F. Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan

suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS 20.0 dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016), uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov – Z.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari 0,05.

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varians*

3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan efikasi diri akademik untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA 14 Banda Aceh. Diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji *t*-test, yang dianalisis dengan bantuan aplikasi computer program *SPSS version 20.0 for windows*. Nilai signifikan dalam uji *Independent Sample t-test* lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian dapat diterima atau terdapat perbedaan. Adapun untuk rumus *Independent Sample t-test*, dapat dilihat pada rumus berikut :

$$t - test = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \text{ dengan } SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Admininstrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 30 Juli 2024, selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian tersebut ke Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh pada tanggal 05 Agustus 2024, setelah pihak Disdik Kota Banda Aceh mengeluarkan surat rekomendasi, kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMA 14 Banda Aceh agar dapat melakukan pengambilan data penelitian yaitu pada tanggal 06 Agustus 2024.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *tryout* terpakai (uji coba terpakai). Ada metode *tryout* terpakai (uji coba terpakai), penyebaran kuesioner atau pengambilan data dilakukan hanya satu kali saja, dalam arti data subyek yang sudah terkumpul akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data penelitian. Data skala uji coba akan peneliti pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian di tabulasikan, di skoring dan di analisis menggunakan SPSS *version 20 for windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA 14 Banda Aceh. Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah SMA 14 Banda Aceh untuk melakukan penelitian. Setelah meminta izin untuk melakukan penelitian kepada siswa di SMA 14 Banda Aceh tersebut. Peneliti menyebarkan *google form* yang sudah ada kepada siswa SMA 14 Banda Aceh Pada tanggal 12 Agustus 2024.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa MAN 14 Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 143 Siswa. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	66	46,1%
	Perempuan	77	53,8%
Total		143	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian berdasarkan jenis kelamin, dimana siswa dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 77 (53,8%) siswa dan laki-laki sebanyak 66 (46,1%) siswa.

Tabel 4.2
Data Demografi Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
Kelas	X	54	37,7%
	XI	44	30,7%
	XII	45	31,4%
Total		143	100%

Kemudian berdasarkan kelas menunjukkan bahwa lebih banyak jumlah siswa yang berada di kelas X lebih banyak pada kelas lain yaitu berjumlah 54 (37,7%) siswa, diikuti kelas XII sebanyak 45 (31,4%) dan yang terakhir kelas XI berjumlah 44 (30,7%) siswa.

Tabel 4.3
Data Demografi Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
Melanjutkan Kuliah	Melanjutkan Kuliah	106	74,1%
Kuliah	Tidak Melanjutkan Kuliah	37	25,9%
Total		143	100%

Kemudian sampel penelitian berdasarkan keinginan untuk melanjutkan kuliah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliah lebih banyak dibandingkan yang tidak ingin melanjutkan kuliah yaitu sebanyak 106 (74,4%) dan yang tidak melanjutkan kuliah sebanyak 37 (24,8%).

Tabel 4.4
Data Demografi Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
Usia	14	2	1,3%
	15	41	28,6%
	16	44	30,7%
	17	41	28,6%
	18	13	12,5 %
	19	2	1,3%
Total		143	100%

Kemudian sampel berdasarkan usia, yaitu siswa usia 15 berjumlah 41 (28,6%), siswa dengan usia 16 sebanyak 44 (30,7%) siswa, siswa dengan usia 17 tahun berjumlah 41 (28,6%) dan siswa berumur 18 tahun berjumlah 13 (12,5%). Kemudian usia 14 tahun 2 (1,3%) siswa dan usia 19 tahun 2 (1,3%) siswa

2. Data Kategorisasi Penelitian

a. *Self Efficacy*

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *Self efficacy* dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Self Efficacy

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Efficacy</i>	96	13	32,5	6,5	96	26	36,8	4,2

K

eterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 96, minimal nilai 13, rata-rata 32,5, dan standar deviasi 6,5. Sementara

data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 96, minimal 26, rata-rata 436,8 dan standar deviasi. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *self efficacy*

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi *self efficacy* sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Kategorisasi Self Efficacy

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 32,6$	20	14%
Sedang	$36,2 \leq X < 41$	107	74,8%
Tinggi	$41 \leq X$	16	11,2%
	Jumlah	143	100%

sil kategorisasi *self efficacy* pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* pada kategori sedang yaitu sebanyak 107 siswa (74,8%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20orang (14%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 16 orang (11,2%).

Artinya bahwa tingkat *self efficacy* pada siswa MAN 14 Banda Aceh berada pada taraf sedang.

b. *Self Efficacy* siswa Laki-Laki

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *Self efficacy* dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Self Efficacy Laki-Laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Efficacy Laki-Laki</i>	96	13	32,5	6,5	96	26	37,3	45.1

eterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.7, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 96, minimal nilai 13, rata-rata 32,5, dan standar deviasi 6,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 96, minimal 26, rata-rata 37,3 dan standar deviasi 5,1. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala *self efficacy*

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi *self efficacy* pada laki-laki sebagai berikut.

Tabel 4.8

Hasil Kategorisasi Self Efficacy Laki-Laki

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 32,2$	7	9,1%
Sedang	$32,2 \leq X < 42,2$	50	64,9%
Tinggi	$42,4 \leq X$	9	11,7%
	Jumlah	66	100%

Hasil kategorisasi *self efficacy* siswa laki-laki pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa siswa laki-laki yang memiliki *self efficacy* pada kategori sedang yaitu sebanyak 50 siswa (64,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 7 siswa (9,1%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 9 orang (11,7%). Artinya bahwa tingkat *self efficacy* pada siswa laki-laki MAN 14 Banda Aceh berada pada taraf sedang.

c. *Self Efficacy* siswa Perempuan

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *Self efficacy* dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9
Deskripsi Data Penelitian Self Efficacy Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Efficacy Perempuan</i>	96	13	32,5	6,5	96	29	36,5	3,3

K

eterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.9, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 96, minimal nilai 13, rata-rata 32,5, dan standar deviasi 6,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 45, minimal 29, rata-rata 36,5 dan standar deviasi 3,3. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala *self efficacy* siswa perempuan

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar Deviasi
 n = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi *self efficacy* Pada siswa perempuan sebagai berikut.

Tabel 4.10

Hasil Kategorisasi Self Efficacy siswa Perempuan

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 33,2$	16	20,8%
Sedang	$33,2 \leq X < 39,8$	47	61%
Tinggi	$39,8 \leq X$	14	18,2%
	Jumlah	77	100%

Hasil kategorisasi *self efficacy* siswa perempuan pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa siswa perempuan yang memiliki *self efficacy* pada kategori sedang yaitu sebanyak 47 siswa (61%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 16 siswa (20,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 14 orang (18,2%). Artinya bahwa tingkat *self efficacy* pada siswa perempuan MAN 14 Banda Aceh berada pada taraf sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel penelitian ini (*Self Efficacy*) dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	P
<i>Self Efficacy</i>	1,118	0,164

Kategori normalitas signifikansinya $p > 0,05$, berdasarkan data tabel 4.8 hasil uji normalitas variabel *self efficacy* menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 1,118 dengan $p = 0,164$. Nilai P lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* pada siswa SMA 14 Banda Aceh berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas Varian

Hasil uji homogenitas varian yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.12 di bawah ini

Tabel 4.12

Hasil Uji Homogenitas Varian Self Efficacy

Variabel Penelitian	<i>F Levene Statistic</i>	P
<i>Self Efficacy</i>	1,193	0,277

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas, diperoleh *F levene staistic* variabel di atas yaitu $F = 1,193$ dengan $p = 0,277$ ($p > 0,05$). maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *self efficacy* pada siswa SMA 14 di Banda Aceh adalah sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *independent sample t-test*. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Jenis Kelamin	Mean	<i>Independent Samples t-test</i>	P
<i>Self Efficacy</i>	Laki-Laki	37,3	8,544	0.004
	Perempuan	36,5		

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai *Independent Samples t-test* yaitu 8,544 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Artinya bahwa terdapat perbedaan *self efficacy* antara perempuan dan laki-laki di SMA 14 Banda Aceh.

Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “terdapat perbedaan *self efficacy* pada siswa laki-laki dan perempuan SMA 14 Banda Aceh” diterima. Artinya terdapat

perbedaan yang sangat signifikan antara *self efficacy* pada siswa laki-laki dan perempuan SMA14 Banda Aceh.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara *self efficacy* pada siswa laki-laki (Mean =37,3; SD =5,1) dan *self efficacy* pada siswa perempuan (Mean =36,5; SD =4,7). Nilai tersebut mengindikasikan bahwa *self efficacy* pada siswa laki-laki dan perempuan SMA 14 di Banda Aceh memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai *Independent Samples t-test* yaitu 8,544 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara *self efficacy* pada siswa laki-laki dan *self efficacy* pada siswa perempuan.

Hasil kategorisasi *self efficacy* siswa laki-laki, menunjukkan bahwa siswa laki-laki yang memiliki *self efficacy* pada kategori sedang yaitu sebanyak 50 siswa (64,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 7 siswa (9,1%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 9 orang (11,7%). Artinya bahwa tingkat *self efficacy* pada siswa laki-laki SMA 14 Banda Aceh berada pada taraf sedang. Hasil kategorisasi Hasil kategorisasi *self efficacy* siswa perempuan menunjukkan bahwa siswa perempuan yang memiliki *self efficacy* pada kategori sedang yaitu sebanyak 47 siswa (61%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 16 siswa (20,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 14 orang (18,2%). Artinya bahwa

tingkat *self efficacy* pada siswa perempuan SMA 14 Banda Aceh berada pada taraf sedang

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah ditemukan oleh Nurfauziah, P., Faudziah, L., Nuryatin, S., dkk, (2018) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian *self-efficacy* dalam matematika pada siswa kelas 8 SMP 7 Cimahi menunjukkan siswa laki-laki memiliki keyakinan diri yang lebih besar dibandingkan dengan siswa perempuan percaya diri dalam keahlian matematika mereka dan mampu menggunakan pengalaman pembelajaran untuk meningkatkan diri, sehingga mereka bisa menjadi panutan yang mendorong siswa lain untuk belajar. Mereka juga dapat menjadi sumber motivasi dengan mempertimbangkan pendapat orang lain tentang prestasi mereka maupun dengan lebih mengendalikan perasaan dan emosi mereka. Penelitian yang dilakukan Safitri, I., Yolida, B., Surbakti, A. (2019) Ada perbedaan efikasi diri siswa laki-laki dan perempuan. Secara khusus, murid laki-laki cenderung memiliki skor *self efficacy* lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang positif antara *self efficacy* dengan hasil belajar peserta didik SMP kelas VII di Kecamatan Keraton selama tahun ajaran 2017/2018.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara *self efficacy* pada siswa laki-laki (Mean =37,3) dan *self efficacy* pada siswa perempuan (Mean =36,5). Nilai *Independent Samples t-test* yaitu 8,544 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara *self efficacy* pada siswa laki-laki dan *self efficacy* pada siswa perempuan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Siswa

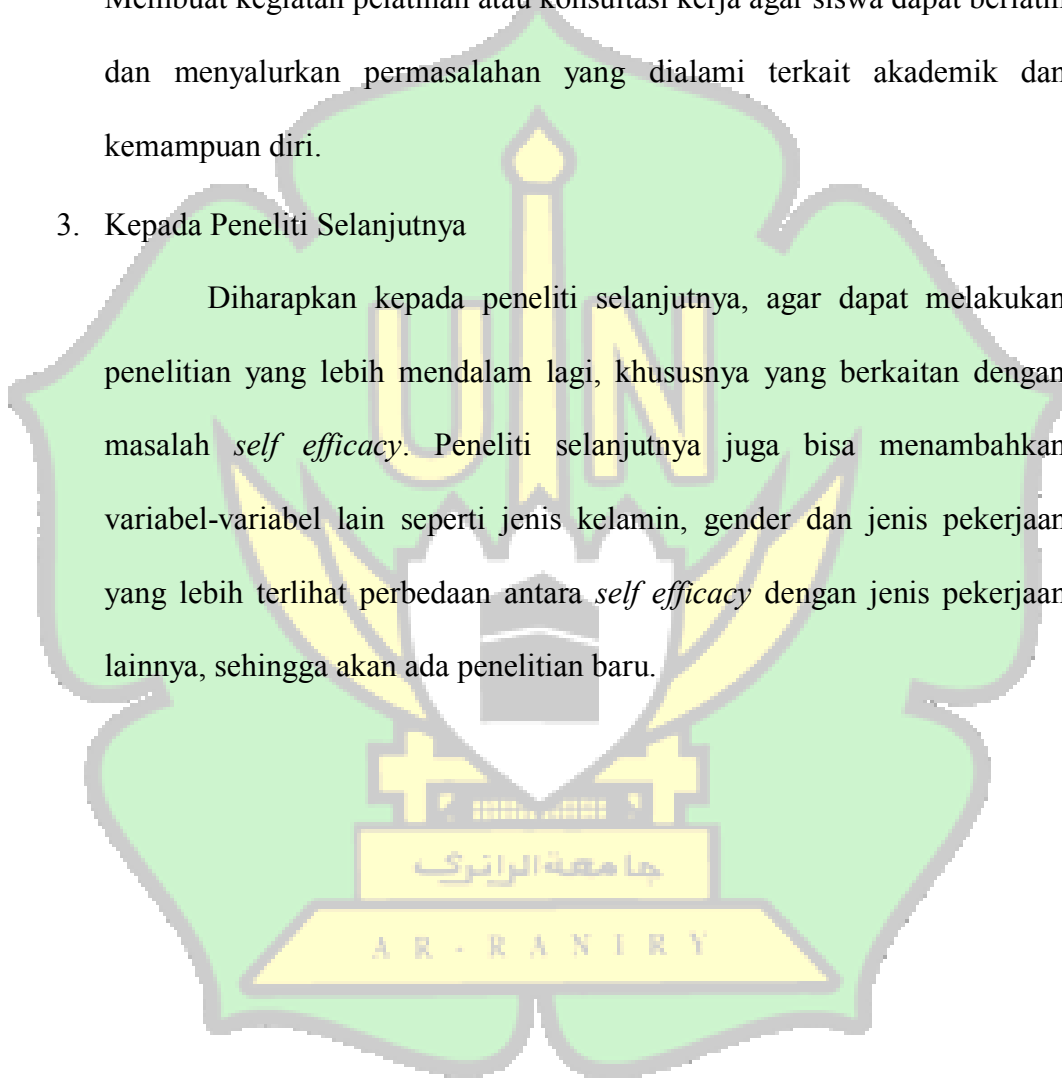
Agar *self efficacy* pada siswa meningkat disarankan untuk memperhatikan beberapa hal seperti, seperti manajemen waktu dalam melakukan tugas akademik, meningkatkan performa ketika dikelas dan meningkatkan keberanian dengan sering berinteraksi di sekolah, serta mengikuti kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan yang membantu meningkatkan *self efficacy*. Tidak melanggar aturan yang telah tersedia serta bertanggung jawab atas segala aktifitas didalam ataupun diluar sekolah.

2. Kepada Lembaga Sekolah SMA 14 Banda Aceh

Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan *self efficacy* agar memiliki keyakinan akan kemampuan nya lebih tinggi dan dapat menunjukkan peforma belajar dan prestasi akademik dengan baik. Membuat kegiatan pelatihan atau konsultasi kerja agar siswa dapat berlatih dan menyalurkan permasalahan yang dialami terkait akademik dan kemampuan diri.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah *self efficacy*. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain seperti jenis kelamin, gender dan jenis pekerjaan yang lebih terlihat perbedaan antara *self efficacy* dengan jenis pekerjaan lainnya, sehingga akan ada penelitian baru.



Daftar Pustaka

- Alfarizi, M., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 69(1), 3638-3648.
- Anwar. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aprillianti, S. W., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Prestasi Belajar pada siswa di SMA X. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(2), 195-213.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azisah, S., Mustari, A., Himayah, & Masse, A. (2021). *Kontekstualisasi Gender, Islam dan Budaya*. Makassar: Universitas Alauddin.
- Bandura. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman & Company.
- Bandura, A. (1993). Perceived Self-Efficacy in Cognitive Development and Functioning. *Educational Psychologist*, 28(2), 117-148.
- Chang, D. F., & Chien, W. (2015). Determining the Relationship between Academic Self-efficacy and Student Engagement by Meta analysis. *International Conference on Education Reform and Modern Management*, 142-145.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. (2022). Perbedaan Efikasi Diri Guru Ditinjau dari Jenis Kelamin pada SMA X Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*, 3(3), 169-174.
- Dihni, V. A. (2021, Maret 9). *Persentase Penduduk Indonesia yang Memiliki Ijazah Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal (2021)*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/09/lulusan-perguruan-tinggi-lebih-banyak-perempuan-ketimbang-laki-laki>
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomika Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Hidayati, N. (2015). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kretek. *Artikel E-Jurnal*, 1-11.
- Huang, C. (2013). Gender differences in academic self-efficacy: a meta-analysis. *Eur J Psychol Educ*, 28, 1-35.
- Ifdil, Apriani, R., Yendi, F., & Rangka, t. (2016). Level of students` self-efficacy based on gender. *The International Journal of Counseling and Education*, 1(1), 19-33.
- Indah, R. (2021, Oktober 21). *Indeks Literasi Indonesia di Angka Sedang, Laki-Laki Lebih Malas Membaca*. Retrieved from SuaraSurabaya.Net: <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/indeks-literasi-indonesia-di-angka-sedang-laki-laki-lebih-malas-membaca/>
- Istiqomah, I., Genjik S, B., & Utomo, B. (2016). Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Minta Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(5),1-16.
- Kumar, R., & Lal, R. (2006). The role of self-efficacy and gender difference among adolescents. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 6(1), 128-138.
- Larasati, C. (2018, Desember 24). *Biaya Masih Jadi Kendala Melanjutkan Kuliah*. Retrieved from Medcom.id: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/0k8YXggK-biaya-masih-jadi-kendala-melanjutkan-kuliah>
- Leary, M. (1985). Men And Women-What Are The Difference and Does It Matter ? *Management Education and Development*, 16(2), 140-154.
- Macaryus, S. (2010). *Ideologi Gender Dalam Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Masykur, & Fatani. (2008). *Mathematical Intellegence*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Grup.
- Omrod, E. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Panjaitan, S. G., & Dariyo, A. (2023). Gambaran Academic Self Efficacy Pada Siswa SDN X Tamansari, Lelea, Indramayu, Jawa Barat. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 7(1), 1-12.
- Prastiwi, M., & Ihsan, D. (2021, Juni 29). *1,9 Juta Lulusan SMA/SMK/MA Di Indonesia Tidak Kuliah*. Retrieved from Kompas.Com:

https://www.kompas.com/edu/read/2021/06/29/093000371/1-9-juta-lulusan-sma-smk-ma-di-indonesia-tidak-kuliah?page=all#google_vignette

- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahnya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ramdhan, A., Rahim, R., & Utami, N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Sadeli, L. M. (2018). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salviana, V., & Soedarwo. (2010). *Sosiologi Gender. In: Pengertian Gender dan Sosialisasi Gender*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudermi, Y. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukerti, N. N., & Ariani, A. (2016). *Buku Ajar Gender Dalam Hukum*. Bali: Pustaka Ekspresi.
- Sukirno, S. (2007). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suryono, S. (2018). Tingkat Self Efficacy Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelas Pada Peserta Didik Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 5 Jember. *Jurnal of Education Teknologi and Innovation (JETI)*, 1(2), 47-61.
- Suyanto. (2000). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicipta.
- Yonata, F. (2020). *Manifesta Gender Dalam Buku Ajar*. Yogyakarta: Sulur Pustaka.
- Zajacova, A., M. Lynch, S., & J. Espenshade, T. (2005). Self-Efficacy, Stress, And Academic Success In College. *Research in Higher Education*, 46(6), 677-706.



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH-2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

Rodja Faturrahman

Kuesioner *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya kesulitan untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
2	Orangtua saya membantu saya dalam menyelesaikan permasalahan saya				
3	Meskipun tugas yang saya dapatkan mudah saya tetap membutuhkan orang lain untuk membantu saya menyelesaikannya				
4	Saya tetap tidak akan meminta bantuan orang lain meskipun saya sudah buntu				
5	Saya seringkali berfikir dua kali untuk menolong orang yang saya tidak kenal				
6	Saya tidak suka berhubungan dengan banyak orang				
7	Saya mampu menyelesaikan permasalahan kampus saya dengan baik				
8	Ketika nilai tugas saya rendah, saya dapat memecahkan masalah tersebut dengan terus giat belajar				
9	Saya dapat menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan saya tanpa bantuan orang lain				
10	Ketika saya menghadapi masalah yang berat saya mencari jalan keluar dengan meminta bantuan orang lain				
11	Saya senang menolong teman-teman saya yang kesusahan dengan tugas kuliahnya				
12	Saya senang berkerja sama dengan berbagai macam orang				
13	Saya kesulitan untuk bekerja sama dengan orang lain				
14	Saya tidak menolong teman saya yang kesulitan karena saya juga merasa kesulitan				
15	Saya tidak membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan permasalahan saya				
16	Saya membutuhkan solusi dari orang lain dalam permasalahan saya				
17	Saya bergantung kepada orang lain				

	ketika saya kesulitan dengan tugas di kampus				
18	Ketika ada masalah saya sering menghindari masalah saya				
19	Saya memiliki teman-teman dari berbagai macam latar belakang				
20	Ketika melihat orang kesulitan saya akan segera menolongnya meskipun saya tidak mengenalnya				
21	Saya akan meminta bantuan orang terdekat saya apabila saya benar-benar dalam keadaan genting				
22	Ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan berusaha menyelesaikannya secara mandiri				
23	Saya menjadikan diri sendiri sebagai jalan keluar dalam permasalahan yang saya hadapi				
24	Ketika saya kesulitan dengan tugas kuliah, saya dapat menyelesaikannya secara mandiri				





61	Sulthanah Sanika Rayy	3	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	72
62	Muhammad Afdhal	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
63	Muhammad Fathan Adl	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	68
64	DHIA SALSABILA	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	72
65	una	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
66	Ahmad Maqfir Sauti	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	72
67	Mujibul	2	2	2	3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	66
68	Khalil mahmudi	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	63
69	R	3	3	1	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	75
70	m.jibril raefshanjani	3	1	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	66
71	R	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	61
72	Fm	1	1	4	3	2	3	1	3	1	2	3	1	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	64
73	Fiqri yasah	3	2	4	3	4	1	2	1	3	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	3	3	4	4	66
74	Fachrul razi	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	77
75	Zaki harist afkar	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59
76	Fauziah	1	1	2	1	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	59
77	Liza Safira	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	60
78	Bela safira	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	66
79	Farras hazim	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	69
80	Syifa Maulina	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	65
81	Ashila alea	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
82	Fakhrul waji	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
83	Afifa sakiya	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	63
84	Fachrul razi	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	80
85	asadullah	2	2	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	61
86	Muhammad Farhan	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	60
87	Vionalustari	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
88	FAUZA ASYIFA	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
89	Pocut anaya	2	3	3	4	3	2	2	4	1	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	3	2	71
90	Naisyah Shareen	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
91	maulidia putri	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	61
92	s	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
93	Khanza	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	77
94	Mifta faras	2	1	1	2	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	62
95	U	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
96	detania	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
97	Fahira	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67
98	norahanifa	3	3	1	2	1	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
99	a	2	3	4	1	3	1	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	71
100	aidil rahmat pratama	3	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	69
101	Arief syahriza	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66
102	fandi	2	1	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	66
103	Edizmika	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	56
104	Syifa Rahmah	2	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
105	Ulfa rahmi	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	64
106	firja	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	73
107	ur	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	1	3	2	4	2	4	2	3	2	59
108	Bf	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	80
109	M.RAJA MUDA	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	58
110	Rdh	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	68
111	nurul syuhada	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	70
112	s	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	67
113	YDR	3	1	1	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	69
114	SM	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
115	Aldian Syah	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
116	R	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	66
117	Rika Rahyu	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
118	t	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64
119	Z	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
120	Snz	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	64
121	P.A / putri	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	68
122	D	3	1	4	4	1	3	2	4	3	1	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	75
123	AH	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	63
124	Muhammad nafit dinaya	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	69
125	Andre	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	64
126	f	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	72
127	AD	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	77	
128	P	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
129	M c	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	73
130	AF	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
131	Muhammad Rafa fahre:	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	63
132	AIDIL KHUSAYRI	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	74
133																										

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64.4126	24.751	.302	.591
P2	64.6434	27.287	-.079	.636
P3	64.3357	24.929	.186	.606
P4	63.8531	26.197	.082	.616
P5	64.3916	23.437	.360	.579
P6	64.2238	25.062	.242	.598
P7	63.8951	24.700	.302	.591
P8	63.3357	24.506	.374	.584
P9	63.9301	24.812	.253	.596
P10	63.9091	27.787	-.145	.643
P11	63.5594	24.769	.385	.586
P12	63.6364	25.205	.232	.599
P13	63.8392	24.854	.319	.590
P14	63.7483	24.373	.339	.586
P15	64.0350	27.795	-.145	.644
P16	64.6923	27.384	-.088	.635
P17	64.0559	24.363	.318	.588
P18	63.8671	24.172	.331	.586
P19	63.5664	26.388	.071	.617
P20	63.6154	25.252	.248	.598
P21	63.4336	26.726	.033	.619
P22	63.7273	25.115	.267	.596
P23	63.6154	25.337	.271	.597
P24	63.9231	24.593	.324	.589

Relibilitas setelah gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	13



Hasil Penelitian

Statistics

Self Efficacy

N	Valid	143
	Missing	0
Mean		36.8811
Std. Deviation		4.27981
Minimum		26.00
Maximum		52.00

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self Efficacy
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,8811
	Std. Deviation	4,27981
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,164

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

جامعة الرانيرى

AR - RANIRY

Uji T -test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Self Efficacy	Equal variances assumed	8.544	.004	1.092	141	.277	.78355	.71743	-.63476	2.20186
	Equal variances not assumed			1.058	108.215	.292	.78355	.74052	-.68425	2.25135

Uji Homogenitas

ANOVA

Self Efficacy

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.819	1	21.819	1.193	.277
Within Groups	2579.160	141	18.292		
Total	2600.979	142			

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Self Efficacy	Equal variances assumed	8.544	.004	1.092	141	.277	.78355	.71743	-.63476	2.20186
	Equal variances not assumed			1.058	108.215	.292	.78355	.74052	-.68425	2.25135

Statistics

		Laki-Laki	Iya L	Tidak L	Perempuan	Iya P	Tidak P
N	Valid	66	43	23	77	63	14
	Missing	11	34	54	0	14	63
Mean		37.3030	38.1395	35.7391	36.5195	36.9048	34.7857
Std. Deviation		5.15892	5.22166	4.75985	3.34275	3.20138	3.53398
Minimum		26.00	26.00	28.00	29.00	29.00	30.00
Maximum		52.00	51.00	52.00	45.00	45.00	43.00

A R - R A N I R Y

Hasil Frekuensi

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,2	7	9.1	10.6	10.6
	32,2-42,4	50	64.9	75.8	86.4
	42,4	9	11.7	13.6	100.0
	Total	66	85.7	100.0	
Missing	System	11	14.3		
Total		77	100.0		

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33,2	16	20.8	20.8	20.8
	33,2-39,8	47	61.0	61.0	81.8
	39,8	14	18.2	18.2	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,6	20	14.0	14.0	14.0
	32,6-41	107	74.8	74.8	88.8
	41	16	11.2	11.2	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rodja Faturrahman
Tempat/Tanggal lahir : Banda Aceh, 14 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
NIM : 180901093
Nama Ayah : Sulaiman Bakri, S.Pd., M.Pd
Nama Ibu : Maisarah, S.H
Alamat : Desa Lamdom Kec. Luengbata
Nomer Ponsel :
Alamat Email :

Riwayat Pendidikan :

SD/MIN : MIN Sukadamai Banda Aceh
SMP/MTsN : SMPN 3 Banda Aceh
SMA/MAN : SMAN 3 Banda Aceh
UNIV : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua :

Nama Ayah : Sulaiman Bakri, S.Pd., M.Pd
Nama Ibu : Maisarah, S.H
Pekerjaan Ayah/ibu : PNS/Pensiun
Tangga Alamat : Desa Lamdom Kec. Luengbata

Banda Aceh, 9 September 2024

Peneliti

AR-RAN Rodja Faturrahman